

## 2 Tipe Kekristenan

Satu pernyataan luar biasa yang membedakan manusia bagi Allah: *"manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati"* (1 Sam 16:7). Yesus menggambarkan karakteristik utama kekristenan sejati: *"Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku."* (Matius 15:8) Apa yang menjadi keinginan Allah mengenai umat-Nya: *"Hai anakku, berikanlah hatimu kepadaku, biarlah matamu senang dengan jalan-jalanku."* (Ams 23:26)

Ada perbedaan yang jelas antara 'kekristenan intelektual' dan 'kekristenan hati'. Demikian juga, ada perbedaan besar antara doa yang berorientasi pada intelek dan doa yang berorientasi pada hati. Kedua tipe kekristenan ini ditandai oleh 2 karakter Alkitab, Saul dan Daud. Pelayanan Saul bersifat jiwani dan pelayanan Daud bersifat sepenuh hati.

Perhatikan untuk memahami kesalahan Raja Saul mengapa ia kehilangan kerajaannya. Secara fisik, Saul adalah seorang pria yang menawan, dan tinggi menarik. Dia dibedakan oleh intelegnya - otaknya. Dalam persiapan untuk pergi berperang, Saul menyia-nyiakan 7 hari menunggu imam Samuel datang. Dalam keputusasaannya ketika dia melihat orang-orangnya kehilangan kepercayaan pada kepemimpinannya, dia datang dengan sebuah ide: Dia akan mempersembahkan pengorbanan itu sendiri. Dia melanggar hukum Allah. Rencana yang baik untuk menyelamatkan situasi tetapi itu menyinggung Tuhan.

Samuel kemudian berkata kepada Saul, *"Sekarang kerajaanmu tidak akan tetap. Perbuatanmu itu bodoh. Tuhan telah memilih seorang yang berkenan di hati-Nya."* (13:13,14)

Lihat penekanannya pada hati. Ketika kita berbakti kepada Tuhan, kita akan hidup dalam takut akan Tuhan. Melayani Tuhan bukan dari ide yang baik tetapi perspektif ide Tuhan. Saul taat karena kemudahan, tetapi Daud takut kepada Tuhan. (Maz112:1; Ams 23:17; 24:21) Saul mencoba untuk menyenangkan manusia tetapi Daud hanya berusaha untuk melakukan kehendak-Nya (Kisah Para Rasul 13:22).

Ini adalah ciri khas kekristenan sejati yang selalu ditandai dengan jalan ketaatan (Yoh 4:34; Isa 1:19). Jangan mendengarkan pendapat dan saran dari intelektual tetapi nasihat dari hati yang diperbaharui (Ams 3:5-7; Ams 15:33). Ketika hati kita dibimbing oleh ketakutan-Nya, kita akan memiliki tanah kanaan kita (Ams 19:23).